PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IS DI SMA NEGERI 7 SEMARANG

Skripsi Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Jevrie Randy Giovani Nusantara
7101409221

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ketut Sudarma, M.M.	Hengky Pramusinto, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 195211151378031002	NIP. 198010142005011001

Mengetahui,

Kepala Jurusan Pendidikan ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

Pembimbing I

Dr. Ketut Sudarma, M.M.
NIP. 195211151378031002

Pembimbing II

Hengky Pramusinto, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198010142005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakuriler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang" disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Juli 2013

Jevrie Randy Giovani Nusantara
7101409221

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"*Dream, believe, and make it happen*."
(Agnes Monica)
"Asal kita bersunguh-sunguh, maka kita akan menjadi apa yang diinginkan"
(Mario Teguh)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Orang tua, kakak, serta seluruh keluargaku dan teman-teman semua yang telah memberikan motivasi, perhatian, bimbingan, doa, semangat dan nasihat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Is SMA Negeri 7 Semarang. Skipsi ini disusun sebagai syarat untukk memperoleh gelar sajana pendidikan ekomomi administrasi perkantoran FE Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan materiil maupun spiritual. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum; Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membeikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. S. Martono, M.Si; Dekan FE Unnes yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd; Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Unnes yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ketut Sudarma, M.M; selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Henky Pramusinto, S.Pd, M.Pd; selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. S. Panca Mulyadi, S. Pd. M. Pd; Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penelitian ini.

7. Nur Hidayah, S.Pd guru ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang yang telah membeikan bantuan dan sumbang pikiran dalam pengambilan data demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Orang tua, kakak, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikannya skipsi ini.
10. Keluarga besar Campusnet Ngaliyan yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
11. Sahabat dan teman-teman jurusan pendidikan ekonomi administrasi perkantoran angaktan 2009 yang telah memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak dan instansi terkait yang telah membantu selama dilaksanakannya penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan melipatgandakan balasan amal baik Bapak/Ibu/Saudara. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berperan dan pembaca.

Semarang, Juli 2013

Penulis

SARI

Nusantara, J.R.G. 2013. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Ketut Sudarma, M.M; dan Hengky Pramusinto, M.Pd.

Kata kunci: **kegiatan ekstrakurikuler, perilaku belajar, prestasi akademik**

Prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang tergolong rendah. Masih banyak siswa yang belum mencapai standar kompetensi ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Prestasi akademik yang masih tergolong rendah ini diduga dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler dan juga perilaku belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel 54 siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang. Siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMA Negeri 7 Semarang. Indikator penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu pilihan, individu, keterlibatan aktif, etos kerja, dan kemanfaatan sosial. Indikator penelitian pada perilaku belajar adalah kebiasaan mengikuti pelajaran, sikap dalam menerima pelajaran, dan tingkah laku efektif.

Hasil penelitian ini menujukkan pada deskriptif persentase kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,5%. Untuk hasil deskriptif persentase perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model regresi $\hat{Y}=77,111 - 0,405X1 + 0,734X2$ yang memilki arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan diikuti penurunan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar -0,405 dengan asumsi bahwa perilaku belajar bersifat tetap, setiap terjadi kenaikan 1 unit skor perilaku belajar akan diikuti kenaikan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,734 dengan asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bersifat tetap.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Untuk meningkatkan prestasi akademik, siswa sebaiknya meningkatkan perilaku belajar ketika di kelas serta mengurangi kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus pandai membagi waktu antara belajar dengan berkegiatan ekstrakurikuler.

ABSTRACK

Nusantara, JRG. 2013. The Effect of Extracurricular Activities and Learning Behavior on Achievement of Economic Subjects in Class XI IS SMA 7 Semarang Ketut Sudarma, M.M dan Hengki Pramusinto, M.Pd

Key words: **Extracurricular activities, Learning behavior, Academic achievement**

Academic achievement of economic subjects in class XI IS SMA 7 Semarang is low. There are many students who do not achieve a minimum standard of competency mastery that has been set by the school. Academic achievement is still low is thought to be influenced by extra-curricular activities and learning behavior. This study aimed to determine the effect of extracurricular activities and learning behavior on achievement of economic subjects in class XI IS SMA 7 Semarang. This research is quantitative research by taking a sample of 54 students of class XI IS SMA 7 Semarang. The following students extracurricular activities available in SMA 7 Semarang. Indicators of research on the choice of extracurricular activities, individual, active involvement, work ethic, and social benefits. Indicators of research on learning behavior is a habit to learn, attitude to accept the lesson, and effective behavior.

Results of this study showed the percentage descriptive extracurricular activities included in the excellent category with the percentage of 78.5%. To study the behavior of the percentage of descriptive results are included in the category simply by percentage 67%. Results obtained by multiple regression analysis regression model y = 77.111-0.405 X1 + 0.734 X2 have the meaning that an increase of 1 unit every extracurricular activity score, it will be followed by a decrease in academic achievement for -0.405 economic subjects on the assumption that learning peilaku fixed, an increase of 1 unit each score will be followed by an increase learning behavior of academic achievement on economic subjects of 0.734 with the assumption that extracurricular activities are fixed.

Based on the results of this study concluded that extracurricular activities have a significant negative effect on academic achievement. Learning behavior has a positive influence on academic achievement. Extracurricular activities and learning behavior jointly significant effect on academic achievement on economic subjects in class XI IS SMA 7 Semarang. To improve academic achievement, student behavior should enhance learning in the classroom as well as reducing extracurricular activities. Students who take extracurricular activities must be clever divide their time between learning with extracurricular activism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler 7
B. Perilaku Belajar 10
C. Prestasi Akademik 16
D. Penelitian Terdahulu 17
E. Kerangka Berpikir 18
F. Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian 22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 22

C. Subjek Penelitian 23
D. Variabel Penelitian 24
E. Metode Pengumpulan Data 24
F. Validitas dan Reliabilitas 26
G. Metode Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian 33
B. Hasil Analisis Regresi 39
C. Pembahasan 48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Persentase Ketentutasan UAS Kelas XI IS Semester 1 SMA N 7 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. 3

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 7 yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler..... 23

Tabel 4.1 Analisis Kriteria Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler..... 33

Tabel 4.2 Deskriptif Persentase Kegiatan Ekstrakurikuler 34

Tabel 4.3 Analisis Kategori Deskriptif Persentase Perilaku Belajar 36

Tabel 4.4 Deskripsi Persentase Perilaku Belajar 36

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Persentase Prestasi Akademik 38

Tabel 4.6 Analisis Regresi 40

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas..... 41

Tabel 4.8 Uji Glejser..... 43

Tabel 4.9 Uji Kolmogorov-Smirnov..... 45

Tabel 4.10 Uji Parsial 46

Tabel 4.11 Uji Simultan..... 47

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi 48

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 20

Gambar 4.1 Distribusi Deskriptif Persentase Kegiatan Ekstrakurikuler 34

Gambar 4.2 Distribusi Deskriptif Persentase Perilaku Belajar 37

Gambar 4.3 Grafik Scatter Plot 42

Gambar 4.4 Grafik P-Plot 44

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen 55

Lampiran 2 Angket Kuesioner 56

Lampiran 3 Tabulasi Data Instrumen..... 58

Lampiran 4 Hasil Uji Coba Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler 59

Lampiran 5 Hasil Uji Coba Validitas Perilaku Belajar..... 61

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas 63

Lampiran 7 Nilai UAS Ekonomi Kelas XI IS1..... 64

Lampiran 8 Nilai UAS Ekonomi Kelas XI IS2..... 65

Lampiran 9 Nilai UAS Ekonomi Kelas XI IS3..... 66

Lampiran 10 Nilai UAS Ekonomi Kelas XI IS4..... 67

Lampiran 11 Tabulasi Hasil Penelitian..... 68

Lampiran 12 Analisis Regresi Berganda 71

Lampiran 13 Uji Normalitas 72

Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis 73

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia adalah pendidikan. Mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam perbaikan yang telah dilakukan baik dari segi kurikulum, tenaga kependidikan, pendanaan, sarana dan prasarana.

Kualitas pendidikan sering kali dikaitkan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik dijadikan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Masing-masing sekolah mempunyai otoritas dalam menentukan standar ketuntasan untuk mengetahui prestasi akademik dari peserta didiknya. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 36 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Prestasi akademik yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan dalam determinan tersebut berhubungan dengan perubahan prestasi akademik. Prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang tergolong rendah. Prestasi akademik peserta didik yang rendah ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Jumlah Ketentutasan UAS Kelas XI IS Semester 1 SMA N 7 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas
1	XI IS 1	75	34	15	19
2	XI IS 2	75	33	12	21
3	XI IS 3	75	34	9	25
4	XI IS 4	75	36	14	22

Berdasarkan data pada tabel 1.1 Nilai UAS semester 1 siswa kelas XI IS 1 sebanyak 19 siswa tidak tuntas, kelas XI IS 2 sebanyak 21 siswa tidak tuntas, kelas XI IS 3 25 siswa tidak tuntas, dan kelas XI IS 4 sebanyak 22 tidak tuntas. Tabel di atas menunjukkan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS semester I di SMA Negeri 7 masih rendah. Diduga penyebab ketidaktuntasan ini karena keaktifan siswa dalam berkegiatan ekstrakurikuler dan juga perilaku belajar yang kurang baik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk

meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat pengabdian kepada masyarakat (Novianty, 2008:4). Menurut Amal dalam Syamsudar (2012;7) menyatakan: ”kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran yang lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah”. Dengan demikian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik, karena dapat mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

Perilaku belajar juga dapat mempengaruhi prestasi akademik. Menurut Rampengan (1997) perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar dari seorang individu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan berlangsung secara spontan. Hal ini tercipta karena secara terus menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreativitas pendidikan. Menurut informasi dari ibu Nur Hidayah, S. Pd. sebagai guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang peserta didik sering meninggalkan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mengikuti rapat atau latihan yang diadakan pada jam pelajaran sedang berlangsung. Hal ini membuat peserta didik menjadi ketinggalan pelajaran dan prestasi akademik menjadi rendah.

SMA Negeri 7 Semarang memiliki ekstrakurikuler dalam bidang olahraga seperti basket, futsal, voli, taekwondo, bulutangkis. Bidang kesenian seperti paduan suara, tari tradisional, *cheerleaders*. Kerohanian seperti Rohani Islam, Rohani Kristen, Rohani Katolik. Kedisiplinan dan

kemasyarakatan seperti pramuka, paskibra, PMR. Siswa kelas XI rata-rata berusia 16-18 tahun. Pada usia-usia seperti ini membutuhkan kegiatan yang positif agar tidak terjebak pada pergaulan yang negatif yang dapat mempengaruhi prestasi dalam belajar peserta didik tersebut. Di SMA Negeri 7 Semarang, siswa kelas XI diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti. Menurut Royyan Abdulrahman siswa kelas XI IS 1 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terkadang waktu ekstrakurikuler dari pulang sekolah hingga sore hari membuat siswa menjadi lelah, ketika sampai dirumah siswa menghabiskan waktunnya untuk beristirahat, sehingga tidak ada waktu untuk belajar. Berdasarkan pemaparan gajala-gejala yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat di kemukakan yaitu:

1. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang?
2. Adakah pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang?
3. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Untuk memberikan pengetahuan bagi siswa tentang manfaat dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dapat dijadikan motivasi agar siswa lebih giat untuk meningkatkan prestasi akademik.

2. Bagi sekolah

   Untuk memberikan wawasan dan pedoman pada kebijakan yang diambil dalam upaya sekolah meningkatkan prestasi akademik

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa struktur kurikulum pada setiap satuan pendidikan memuat tiga komponen, yaitu: mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen pengembangan diri meliputi kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Lebih lanjut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Suryosubroto (2009;287) mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa (Suryosubroto;2009:286). Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

2. Fungsi Kegiatan Ektrakurikuler

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

3. Prinsip Kegiatan Ektrakurikuler

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.
2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam meningkatkan prestasi dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, penyampaian materi pelajaran dapat dilaksanakan di sela-sela kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk peserta didik menampung minat dan bakatnya (Syamsudar,2012).

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan

mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. indikator yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik adalah individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.

B. Perilaku Belajar

1. Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku adalah kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung (pihak luar) (Mardiana,2012). Dalam sosiologi, perilaku dianggap sesuatu yang tidak ditujukan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan sosial manusia yang paling mendasar (Arifin, 2009).

Menurut Hintzman dalam Syah (2008,90) mendefinisikan belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Perilaku belajar adalah suatu tindakan sosial manusia yang sangat mendasar dalam proses atau usaha secara sadar dengan melibatkan sosio-psikologi yang ditandai dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan baik diperoleh dari pengetahuan, sikap, atau keterampilan (Arifin, 2009). Perilaku belajar sering disebut juga kebiasaan belajar, merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan (Hanifa, 2001). Dengan perilaku belajar yang baik maka peserta didik dapat meningkatkan prestasi akademik. Hal ini sependapat dengan pernyataan Mardiana (2012) yang menyatakan dengan perilaku belajar

yang positif akan mendorong peserta didik mendapatkan hubungan yang baik dengan guru, maupun teman-temannya, akan tetapi jika seorang peserta didik tidak dapat menunjukkan perilaku positif, maka dia akan mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Ciri-Ciri Perubahan Perilaku Belajar

Menurut Syah (2008;116) ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar adalah:

1) Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung arti bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu, keterampilan dan seterusnya.

2) Perubahan positif dan aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, seperti karena proses kematangan, akan tetapi karena proses itu sendiri.

3) Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif. Yakni, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, manfaat tertentu bagi peserta didik. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas (misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya).

3. Perwujudan Perilaku Belajar

Muhibbin Syah (2008; 118) menjabarkan perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:

1) Kebiasaan

Setiap siwa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Bhurgardt dalam Syah (1973), kebiasaan itu timbul karen proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan/pengurangan inilah, muncul satu pola bertingkah laku baru yang relatif menetapdan otomatis.

2) Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak

dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya moyotik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran tinggi. Dengan demikian, siswa yang mengeluarkan gerakan motorik degan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

3) Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar-benar obyektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula

4) Berpikir asosiatif dan daya ingat

Secara sederhana berfikir asosiatif adalah berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berfikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar.

5) Berpikir rasional dan kritis

Berfikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berfikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana dan mengapa”.

6) Sikap

Dalam arti yang sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno dalam Syah (1987), sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.

7) Inhibisi

Secara ringkas inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena ada proses respon lain yang sedang berlangsung (Reber dalam Syah, 1988). Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya.

8) Apresiasi

Pada dasarnya, apresiasi berarti sesuatu pertimbangan (*judgment*) mengenai arti penting atau nilai sesuatu (Chaplin, 1982). Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik yang abstrak maupun yang kongkrit yang memiliki nilai luhur. Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti: seni sastra, seni musik, seni lukis, drama, dan lain sebagainya.

9) Tingkah laku efektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya. Tingkah laku seperi ini tidak

terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya, ia juga dapat dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku belajar terhadap prestasi akademik yaitu kebiasaam mengikuti pelajaran, sikap dalam menerima pelajaran, tingkah laku efektif, kunjungan ke perpustakaan.

C. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi menurut Ruslani (2012) adalah sesuatu tentang banyak hal yang telah diraih. Prestasi akademik menurut Suryabrata dalam Sri Maslihah (2011) adalah seluruh hasil yang telah dicapai dan diperoleh melalui proses belajar. Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Yuniah, 2008). Ernawati (2009) menyatakan prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik. Dari beberapa uraian tentang prestasi akademik di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai pelajaran yang telah disampaikan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.

Menurut Wahyuni dalam Ernawati (2009) menjelaskan bahwa prestasi akademik dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal yaitu: kemampuan intelektual, minat, bakat khusus, motivasi untuk berprestasi, sikap, kondisi fisik dan mental, harga diri akademik, kemandirian. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan faktor situasional.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitan terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang dilakukan oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut:

a. Hanifah (2001) tentang Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Sedangkan secara parsial hanya variabel kunjungan ke perpustakaan dan variabel kebiasaan menghadapi ujian yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, variabel kebiasaan mengikuti pelajaran dan kebiasaan membaca buku tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.

b. Musholi (2011) tentang Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan antara keaktifan berorganisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas memperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel, sedangkan untuk taraf signifikansi <0,05. Nilai uji F memperoleh nilai hitung yang lebih besar dari F tabel dan mempunyai taraf signifikansi <0,05 (0,000>0,05).

c. Sri Maslihah (2011) tentang Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyifa *Boarding School* Subang Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dengan dukungan sosial orang tua. Artinya semakin besar dukungan orang tua yang dipersepsi peserta didik maka semakin baik prestasi akademik yang dapat dicapai peserta didik. Hubungan prestasi akademik dengan dukungan sosial dalam bentuk *instrumental support* memiliki hubungan yang lebih kuat dibandingkan dengan hubungan prestasi akademik dengan dukungan sosial bentuk *emotional support*. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dalam bentuk kesiapan orang tua untuk memberikan bantuan, bimbingan, dan nasihat saat peserta didik mengalami kesulitan memiliki hubungan dengan prestasi akademik siswa.

E. Kerangka Berfikir

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Suryosubroto;2009:287). Melalui kegiatan eksrtakurikuler peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Peserta didik yang aktif dalam berkegiatan ekstrakurikuler memiliki pribadi yang menyenangkan, mampu bersosialisasi dengan baik.

Perilaku belajar yang positif akan mendorong peserta didik mendapatkan hubungan yang baik dengan guru, maupun teman-temannya, akan tetapi jika seorang peserta didik tidak dapat menunjukkan perilaku positif, maka dia akan mengalami kesulitan dalam belajar. Perilaku belajar melalui kebiasaan mengikuti pelajaran, sikap dalam menerima pelajaran, tingkah laku efektif, dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Secara skematis, kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

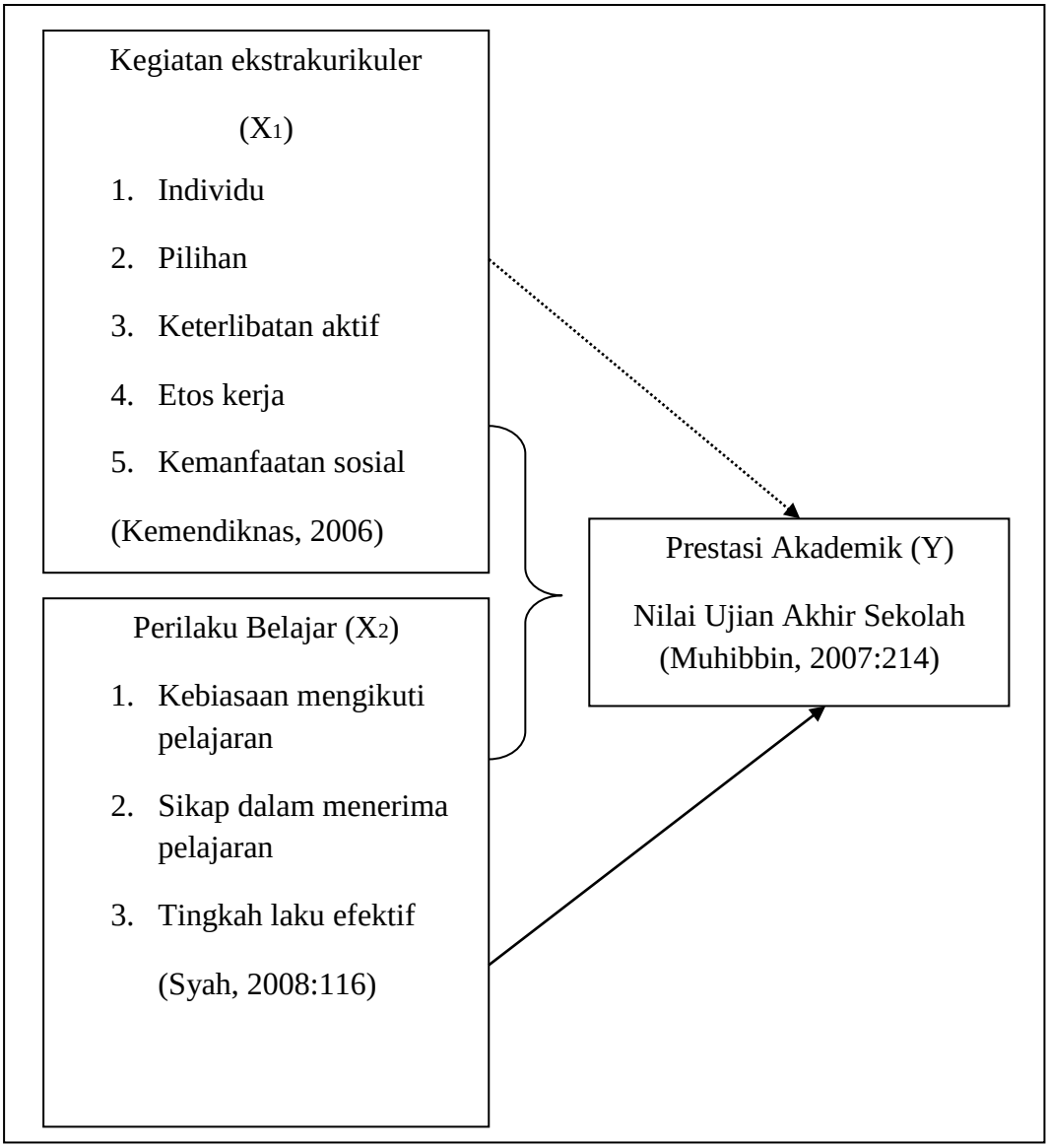

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2008:96).

Berdasarkan kerangka befikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang.
2. Ada pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mara pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang.
3. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:284). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler (X1), dan perilaku belajar (X2) terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Pelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Semarang yang terletak di jalan Untung Suropati Kelurahan Bambankerep, Keecamatan Ngaliyan Semarang.

2. Waktu penelitian

   Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2013.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:55). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2012-2013 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sejumlah 54 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 7 yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No	**Kelas**	**Jumlah siswa**
1	XI IS 1	10
2	XI IS 2	17
3	XI IS 3	15
4	XI IS 4	12
Total		**54**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:56). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling.* Teknik *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2005;57). Pengambilan anggota sampel dengan cara *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2008). Alasan

mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

   a. Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)

      Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik. Indikator kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini yaitu individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja, kemanfaatan sosial.

   b. Perilaku Belajar (X_2)

      Perilaku belajar merupakan kebiasaan atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajar. Indikator perilaku belajar pada penelitian ini yaitu kebiasaan mengikuti pelajaran, sikap dalam menerima pelajaran, tingkah laku efektif.

2. Variabel Terikat (Y)

   Prestasi akademik berupa nilai Ujian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun ajaran 2012-2013.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 semarang adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket dan Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:199). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dimana di dalam angket sudah tersedia jawabannya. Skala yang digunakan untuk instrumen ini adalah skala likert yaitu suatu pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban pada setiap butir instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, ragu-ragu (R) = 3, kurang setuju (KS) = 2, tidak setuju (TS) = 1.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data jumlah siswa kelas XI IS yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IS tahun ajaran 2012-2013 di SMA Negeri 7 Semarang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar dalam mendukung prestasi akademik.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2010:213), yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Perkalian jumlah skor item dan jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

N : Jumlah subyek atau responden

Berdasarkan hasil uji validitas korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 16 pada lampiran, terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap skor total menunjukkan hasil signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator kegiatan ekstrakurikuler maupun perilaku belajar adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010:221). Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(\frac{1 - \sum\sigma_b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Berdasakan hasil penghitungan menggunakan SPSS 16 pada lampiran variabel kegiatan eksrakurikuler menunjukkan Cronbach alpha 95,3% menurut kriteria Nunnally (1960) dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler adalah reliabel. Pada variabel perilaku belajar Cronbach alpha sebesar 83,8% menurut kriteria Nunnally (1960) dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku belajar adalah reliabel.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besar kecilnya tingkat variabel (variabel dependen dan variabel independen) dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel kegiatan ekstrakuikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkaan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:207).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan analisis deskriptif persentase:

a. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapan.
b. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
c. Membuat tabulasi.
d. Memasukan dalam rumus deskriptif persentase.
e. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:
    1) Menetapkan persentase tertinggi, dengan rumus :

$$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

2) Menetapkan persentase terendah.

$$\text{Persentase terendah} = \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

3) Menetapkan rentangan persentase.

4) Menetapkan kelas interval.

5) Interval.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan perilaku belajar (X_2) dengan prestasi akademik mata pelajaran ekonomi (Y).

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (prestasi akademik)

a_0 : Konstanta

a_1 : Koefisien regresi kegiatan ekstrakurikuler

a_2 : Koefisien regresi perilaku belajar

a. Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinieritas

Pada dasarnya multikolinieritas adalah suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2007:98). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdapat dalam model

memiliki hubungan yang sempurna. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan toleransi. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF < 10.

2) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Hanke dan Reitsch dalam Kuncoro, 2007:96). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot*, jika terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah titik 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel korelasi dan regresi, analisis varian dan *t-test* untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang

dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan kertas peluang dan *chi kuadrat* (Sugiyono, 2008:241).

3.Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen (kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar) terhadap variabel dependen (prestasi akademik). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS adalah:

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

b. Uji Simultan

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji variabel dependen (prestasi akademik) terhadap variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar) secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar α = 5% dan df (k: n-k-1). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar) terhadap variabel dependen

(prestasi akademik). Semakin besar nilai determinasi maka semakin besar varian sumbangan terhadap variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kegiatan Ekstrakuikuler

Guna mengetahui keadaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Semarang digunakan 13 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 1-5, sehingga skor minimal: 1x13 = 13 dan skor maksimal 5x13 = 65. Rentang skor 65-13=52. Interval kelas 52: 5 =10,4. Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Kriteria Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Interval skor	Interval pesentase	Kategori
1	54,6 < skor ≤65,0	84% < % ≤100%	Sangat baik
2	44,2 < skor ≤54,6	68% < % ≤84%	Baik
3	33,8 < skor ≤44,2	52% < % ≤68%	Cukup
4	23,4 < skor ≤33,8	36% < % ≤52%	Kurang baik
5	13,0 < skor ≤23,4	20% < % ≤36%	Tidak baik

Berdasarkan kriteria tersebut, apabila persentase skor antara 20% - 36%, maka kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat tidak baik, apabila skor antara 37% - 52% termasuk dalam kategori tidak baik, apabila skor antara 53% - 68% maka dalam kategori cukup baik, apabila skor antara 69% - 84% maka termasuk dalam kategori baik, dan apabila skor antara 85% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Semarang disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Deskriptif Persentase Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Indikator	Skor Hasil Penelitian	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Individu	713	810	88	Sangat baik
2	Pilihan	455	540	84	Sangat baik
3	Keterlibatan aktif	643	810	79	Sangat baik
4	Etos kerja	635	810	78	Sangat baik
5	Kemanfaatan sosial	337	540	62	cukup
Rata-rata				78,5	Sangat baik

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,5%. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Semarang pada tabel di atas dapat di lihat pada gambar berikut:

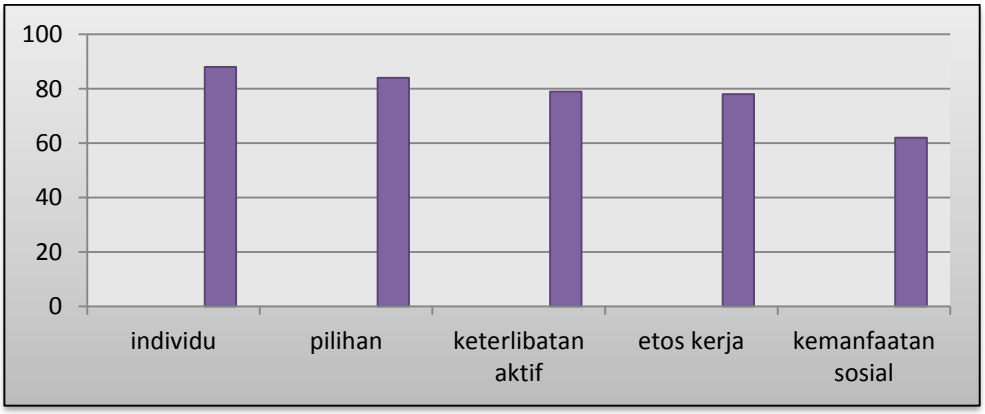

Gambar 4.1 Distribusi Deskriptif Persentase Kegiatan Ekstrakuikuler

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler indikator individu mendapat skor 88% termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini berarti siswa telah memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa. Serta suasana yang menyenangkan membuat para siswa senang

ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada indikator pilihan hasil skor penelitian sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menujukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas keinginan sendiri tanpa adanya pakasaan dari siapapun. Indikator keterlibatan aktif menunjukkan hasil pada kategori sangat baik dengan persentase 79%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut termasuk dalam siswa yang aktif berkegiatan ekstrakurikuler. Indikator etos kerja pada gambar menujukkan nilai persentase sebesar 78% termasuk dalam kategori sangat baik, yang berarti persepsi siswa dengan berkegiatan ekstrakurikuler dapat membuat mereka untuk bekerja keras dalam meraih cita-cita. Untuk indikator kemanfaatan sosial pada gambar menunjukkan hasil nilai persentase sebesar 62% termasuk dalam golongan cukup, yang berarti bahwa ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Semarang masih kurang dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial

2. Perilaku Belajar

Guna mengetahui keadaan perilaku belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang digunakan 8 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 1-5, sehingga skor minimal : 1x8 = 8 dan skor maksimal 5x8 = 40. Rentang skor 40-8=32. Interval kelas 32: 5 =6,4. Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Kategori Deskriptif Persentase Perilaku Belajar

No	Interval Skor	Interval Presentase	Kategori
1	54,6 < skor ≤65,0	84% < % ≤100%	Sangat baik
2	44,2 < skor ≤54,6	68% < % ≤84%	Baik
3	33,8 < skor ≤44,2	52% < % ≤68%	Cukup
4	23,4 < skor ≤33,8	36% < % ≤52%	Kurang baik
5	13,0 < skor ≤23,4	20% < % ≤36%	Tidak baik

Berdasarkan kriteria tersebut, apabila persentase skor antara 20% - 36%, maka kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat tidak baik, apabila skor antara 36% - 52% termasuk dalam kategori tidak baik, apabila skor antara 52% - 68% maka dalam kategori cukup baik, apabila skor antara 68% - 84% maka termasuk dalam kategori baik, dan apabila skor antara 84% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian tentang perilaku belajar di SMA Negeri 7 Semarang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Persentase Perilaku Belajar

No	Indikator	Skor Hasil Penelitian	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Kebiasaan mengikuti pelajaran	521	810	64	Cukup
2	Sikap dalam menerima pelajaran	532	810	66	Cukup
3	Tingkah laku efektif	388	540	72	Baik
Rata-rata				67	Cukup

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tentang perilaku belajar di SMA Negeri 7 Semarang pada tabel di atas dapat dilihat pada gambar berikut:

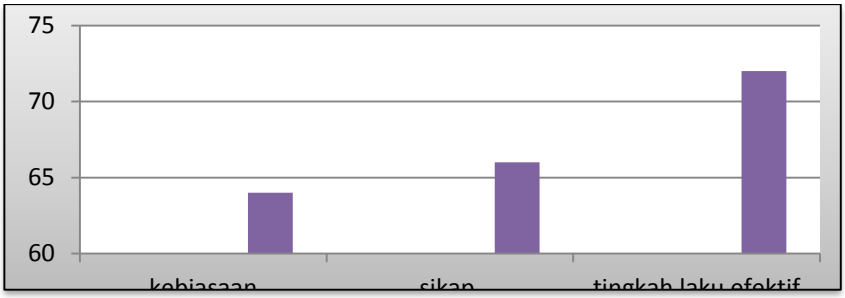

Gambar 4.2 Distribusi Deskriptif Persentase Perilaku Belajar

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa hasil penilaian deskriptif persentase perilaku belajar termasuk pada kategori cukup disebabkan pada hasil penelitian indikator kebiasaan dalam mengikuti pelajaran hanya mendapat 64% dari nilai ideal, indikator sikap dalam menerima pelajaran sebanyak 66% dari nilai total, dan indikator tingkah laku efektif mendapat 72% dari nilai total. Sehingga hasil rata-rata tiap indikator perilaku belajar sebesar 67% dan berada pada kategori cukup.

Jika dilihat pada gambar, Indikator kebiasaan mengikuti pelajaran hanya mendapat persentase sebesar 64% dari skor ideal. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan mengikuti pelajaran ekonomi kurang maksimal tergolong pada kategori cukup. Dari jawaban siswa masih banyak siswa yang bermain *handphone* ketika sedang pelajaran ekonomi, serta meninggalkan pelajaran untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator sikap dalam menerima pelajaran pada gambar 2 distribusi deskriptif persentase pada perilaku belajar mendapat persentase sebesar 66% dari skor ideal. Persentase ini berarti indikator sikap dalam menerima pelajaran termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan masih kurangnya sikap siswa dalam menerima pelajaran ekonomi. Siswa cenderung pasif pada saat pelajaran ekonomi, siswa jarang mengajukan pertanyaan, dan kurangnya siswa dalam menanggapi pertanyaaan yang diajukan oleh guru.

Indikator tingkah laku efektif pada gambar 2 distribusi deskriptif persentase perilaku belajar menunjukkan persentase sebesar 72% dari skor

ideal. Persentase ini berarti indikator tingkah laku efektif termasuk pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan siswa masih merasa kurang menyukai pelajaran ekonomi, dan juga sering merasa tertekan ketika pelajaran ekonomi berlangsung.

3. Prestasi Akademik

Pada prestasi akademik, untuk mengetahui prestasi akademik siswa kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang dilihat dari nilai hasil Ujian Akhir Sekolah dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimum sekolah dengan skor nilai 75. Berikut tabel analisis prestasi akademik kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Persentase Prestasi Akademik

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$n \geq 75$	Tuntas	24	44,4%
2	$n \leq 75$	Tidak tuntas	30	55,6%

Tabel 4.5 analisis deskriptif persentase prestasi akademik menunjukkan kriteria ketuntasan minimal siswa kelas XI IS yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Semarang pada mata pelajaran ekonomi sejumlah 24 siswa atau 44,4% sudah tuntas, tetapi ada 30 siswa atau 55,6% siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tidak tuntas. Dengan demikian secara umum prestasi akademik siswa kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang masih banyak yang tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi.

B. Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linier berganda dua prediktor yaitu kegiatan ekstrakurikuler (X1) dan perilaku belajar (X2) sebagai variabel bebas. Prestasi akademik mata pelajaran

ekonomi (Y) sebagai variabel terikat. Ada beberapa hal yang dapat diketahui dari analisis ini antara lain: model regresi yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar tehadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi, uji t untuk menguji secara parsial apakah variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan, uji simultan untuk menguji secara bersama-sama kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar apakah berpengaruh secara nyata terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi, koefisien determinasi simultan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel.

Tabel 4.6 analisis regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.111	8.347		9.238	.000
	X1	-.405	.129	-.294	-3.141	.003
	X2	.734	.110	.626	6.689	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasakan hasil analisis data menggunakan *SPSS release 16* seperti pada tabel 4.6 diperoleh konstanta 77,111, koefisien regresi untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler (X1) sebesar -0,405, dan koefisien regresi untuk perilaku belajar (X2) sebesar 0,734, sehingga model regresi yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan: $\hat{Y}$=77,111 - 0,405X1 + 0,734X2.

Model regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan diikuti penurunan prestasi

akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar -0,405 dengan asumsi bahwa perilaku belajar bersifat tetap, setiap terjadi kenaikan 1 unit skor perilaku belajar akan diikuti kenaikan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,734 dengan asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bersifat tetap.

1. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineaitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier diantara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (*VIF). Jika nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	77.111	8.347		9.238	.000		
X1	-.405	.129	-.294	-3.141	.003	.821	1.219
X2	.734	.110	.626	6.689	.000	.821	1.219

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai toleransi semua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kegiatan

ekstrakurikuler (X1) dan perilaku belajar (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,821 > 0,10 dan VIF 1,2190 < 10 sehingga model regresi tidak mengandung multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada suatu model regresi yang baik adalah dengan yang berkondisi homokesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* yang menunjukkan hubungan *regression studintised residual* dengan *regression standardized predicted value.* Jika terdapat pola yang jelas, yaitu titik-titiknya menyebar, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika titik-titiknya membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka ada indikasi terdapat masalah heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada *scatter plot* berikut ini:

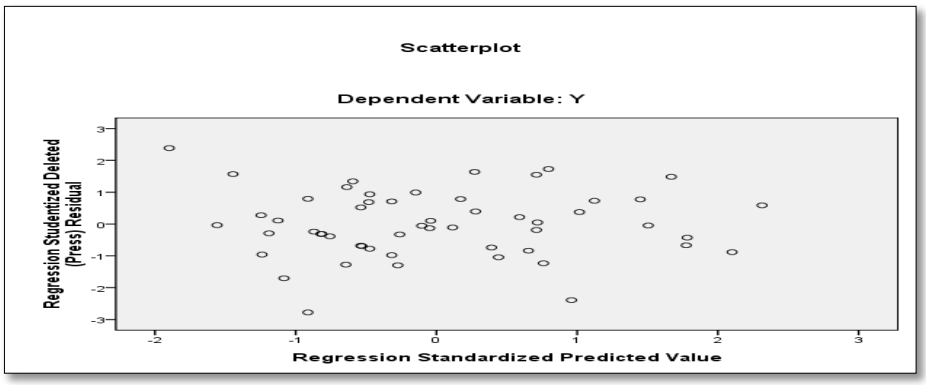

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik pada diagram *scatterplot* menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedestisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan dari variabel independen.

Selain dengan melihat pada grafik scatterplot, untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser yaitu meregres absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji glejser tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.066	4.655		2.592	.012		
	X1	-.085	.072	-.172	-1.187	.241	.821	1.219
	X2	-.162	.061	-.384	-2.650	.071	.821	1.219

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.8 uji glejser terlihat pada probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbentuk dari data-data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

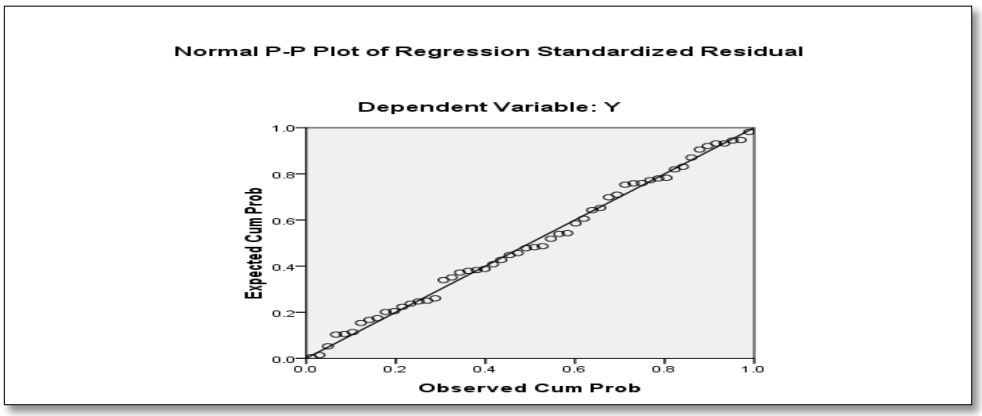

Gambar 4.4 Grafik P-Plot

Hasil perhitungan normalitas data pada gambar menujukkan bahwa penyebaran plot berada di sekitar dan sepanjang garis 45˚, dengan demikian menunjukan bahwa data-data pada variabel penelitan berdistribusi normal.

Selain melihat pada grafik p-plot, uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *I-sample kolmogorov-smirnov* test. Berikut tabel uji *I-sample kolmogorov-smirnov* test:

Tabel 4.9 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18498294
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 besarnya nilai kolmogorof-smirnof adalah 0,357 dan signifikan pada 1,000 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji t dan uji f.

a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan peilaku belajar (X_2) terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi. Berikut hasil analisis menggunakan program *spss 16* untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

Tabel 4.10 Uji Parsial

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	77.111	8.347		9.238	.000			
X1	-.405	.129	-.294	-3.141	.003	-.559	-.403	-.266
X2	.734	.110	.626	6.689	.000	.750	.684	.567

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar -3,141 dengan probabilitas 0,003 < 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri7 Semarang. Untuk t_{hitung} variabel perilaku belajar sebesar 6,689 dengan probabilitas 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel perilaku belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang.

Besarnya pengaruh secara parsial masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas dapat diketahui dari kuadrat korelasi parsial masing-masing variabel. Berdasarkan tabel tampak bahwa koefisien korelasi parsial untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar -0,403 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,1624 yang berarti besarnya pengaruh dari kegiatan ekstrakuikuler terhadap

prestasi akademik adalah 16,24%. Korelasi parsial untuk variabel perilaku belajar sebesar 0,684 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0.4678 yang berarti besarnya pengaruh dari perilaku belajar terhadap prestasi akademik adalah 46,78%.

b. Uji Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Berikut hasil analisis menggunakan program *spss 16* untuk menguji hipotesis secara simultan menggunakan uji F:

Tabel 4.11 Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1605.902	2	802.951	44.116	.000[a]
	Residual	928.246	51	18.201		
	Total	2534.148	53			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji simultan seperti pada tabel 4.11 diperoleh F_{hitung} sebesar 44,116 dengan probabilitas 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar) terhadap variabel dependen (prestasi akademik). Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui melalui R *square* pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796[a]	.634	.619	4.26625

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.12 tampak bahwa nilai R *square* sebesar 0,634 yang berarti bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mata pelajaran ekonomi kelas XI sebesar 63,40% sedangkan 35,2 % dipengaruhi faktor lain di luar faktor kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menujukkan bahwa ada pengaruh negatif antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Hasil ini terlihat pada pengujian secara parsial dengan uji t, dimana t_{hitung} untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah -5,029 dengan probabilitas 0,000<0,050 yang berarti signifikan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik siswa berkegiatan ekstrakuikuler maka akan semakin menurun prestasi

akademiknya. Begitu pula sebaliknya semakin buruk siswa berkegiatan ekstrakurikuler maka akan semakin meningkat prestasi akademiknya.

Siswa kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang dalam berkegiatan ekstrakurikuler tergolong aktif dalam mengikuti kegiatan. Siswa telah memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Namun, dengan keaktifan siswa dalam berkegiatan ekstrakurikuler tidak mendapatkan hasil yang baik dalam prestasi akademik mata pelajaran ekonomi. Prestasi akademik yang kurang baik terlihat pada hasil Ujian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi sejumlah 28 siswa dari 54 sampel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak tuntas. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negative. Menurut Syamsudar (2012;3) dampak positif dengan berkegiatan ekstrakurikuler: mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Adapun dampak negative dengan berkegiatan ekstrakurikuler: siswa terlalu sibuk dengan kegiatan di luar sekolah sehingga kehilangan fokus terhadap tugas-tugas belajarnya di sekolah, penurunan prestasi belajar, mengurangi waktu belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Hasil penelitian pada perilaku belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Hasil ini dapat dilihat pada hasil t_{hitung} untuk variabel perilaku belajar sebesar 6,267 dengan probabilitas 0,000 < 0,050 yang berarti signifikan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik siswa dalam perilaku belajar maka akan meningkat pula prestasi akademiknya.

Sebaliknya, jika perilaku belajar siswa semakin buruk maka prestasi akademiknya akan menurun. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Nina Mardiana (2012) yang menyatakan dengan perilaku belajar yang positif akan mendorong peserta didik mendapatkan hubungan yang baik dengan guru, maupun teman-temannya, akan tetapi jika seorang peserta didik tidak dapat menunjukkan perilaku positif, maka dia akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Perilaku belajar yang kurang baik ini terlihat pada indakator kebiasaan dalam menerima pelajaran dimana hasil yang diperoleh termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 12 yang termasuk dalam kategori baik. Ketika pelajaran ekonomi, masih ada siswa yang sering bermain *handphone*, dan juga meninggalkan pelajaran untuk kegiatan ekstrakurikuler. Serperti yang sering dikeluhkan oleh guru ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang ibu Nur Hidayah, bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sering ijin meninggalkan pelajaran. Hal ini membuat mereka menjadi ketinggalan pelajaran. Dengan keadaan seperti ini membuat perilaku belajar mereka menjadi kurang baik sehingga prestasi akademik menjadi kurang baik pula.

Secara bersama-sama kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 46,861 dengan probalitas 0,000 < 0,050 yang berarti kedua variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Besarnya pengaruh secara simultan dari kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik dapat dilihat pada R*square* yaitu 64,80%. Semantara itu, secara parsial kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh

33,06% dan perilaku belajar memberikan pengaruh sebesar 43,56% terhadap prestasi akademik. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang sebesar 64,80%, akan tetapi masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 35,2%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui jika:

1. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Artinya prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 7 Semarang akan mengalami penurunan apabila terjadi kenaikan pada kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi akademik akan meningkat jika terjadi penurunan pada kegiatan ekstrakurikuler.
2. Perilaku belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Artinya prestasi akademik akan meningkat apabila perilaku belajar meningkat. Sedangkan prestasi akademik akan menurun apabila perilaku belajar juga menurun.
3. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang.

B. SARAN

1. Bagi siswa

   Hendaknya siswa harus bisa membagi waktu antara berkegiatan ekstrakurikuler dan juga belajar. Mengurangi ijin meninggalkan pelajaran untuk berkegiatan ekstrakurikuler. Siswa juga harus memperbaiki perilaku belajarnya di dalam kelas seperti tidak

bermain *handphone* ketika sedang pelajaran berlangsung, aktif ketika kegiatan belajar berlangsung, selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan di dalam kelas.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya membatasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak lebih dari 2 kegiatan ekstrakurikuler. Serta mengurangi pemberian ijin untuk berkegiatan ekstrakurikuler seperti rapat atau latihan mengambil jam pelajaran. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu pelajaran. Perilaku belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang perlu ditingkatkan untuk peningkatan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendenkatan Praktik*. Jakarta: Rinekacipta

Djafry, Novianty. 2008. *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajarsiswa pada pesantren al-khaerat Gorontal.* Dalam jurnal INOVASI Vol.5 Nomor 3

Ernawati. 2009. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa dan Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. Dalam jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

Fuadi, Arifin. 2010. *Pengaruh Tingkat Keseringan Menonton Televisi Pada Jam Belajar dan Kontrol Orang Tua dengan Perilaku Belajar Siswa SMP MuhammadyH 1 Sragen Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hanifah. 2001. *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*. Dalam jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Vol1. No.3 desember 2001

Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM

Mardiana, Nana. 2012. *Upaya Guru Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP*. Dalam jurnal penelitian pendidikan universitas Tanjung Pura Pontianak.

Permendiknas No 22 Tahun 2006. 2006. *Pedoman pengembangan diri.* Kementrian Pendidikan Nasional

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian. Bandung*: Alfabeta

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syamsudar, Bambang. 2012. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga frekuensi Tinggi, rendah dan kegiatan Ekstrakurikuler Bukan Olahraga terhadap hasil Belajar Siswa SMP Santa Maria Bandung*. Dalam Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2012.

Yuniah. 2008. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa TPB IPB dengan metode CHAID.* Dalam jurnal penelitian Institut Pertanian Bogor tahun 2008.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IS SMA NEGERI 7 SEMARANG

YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHUN AJARAN 20012/2013

NO	NAMA	KELAS/NO ABSEN	EKSKUL
1	AVINDA CITRA RIZKY	XI IS 1/8	*CHEERLEADER*
2	ANGGI PRATIWI	XI IS 1/5	FARISMA
3	FARKHAN KUSUMA NURVIANA	XI IS 1/13	FUTSAL
4	JOKO SETIANTO	XI IS 1/20	FUTSAL
5	LUKE DIPTYA BASKARA	XI IS 1/21	TAEKWONDO
6	NADIA MUTIARA R	XI IS 1/25	JURNALISTIK
7	ROYYAN ABDULRAHMAN	XI IS 1/27	PASKIBRA, OSIS
8	SONIA CLAUDIA AGATA	XI IS 1/3O	PASKIBRA
9	TRI DEBI INDRAWATI	XI IS 1/32	TOGA
10	PANDU	XI IS 1/34	BULU TANGKIS
11	ACHMAD MUSTOFA EFENDI	XI IS 2/1	BASKET
12	ANIF MAGFIROH	XI IS 2/4	BASKET
13	AYU APRIL LINA	XI IS 2/7	PMR
14	DICKA HURINATA	XI IS 2/9	TOGA
15	DONNY SAMUDRA	XI IS 2/12	FUTSAL
16	ELVERA YUNIARSIH	XI IS 2/13	BULU TANGKIS
17	FADHILA ULIN NUHA	XI IS 2/16	BASKET
18	HILMAN ZAKY M	XI IS 2/19	PRAMUKA
19	LAELI TRI ZULFI	XI IS 2/21	*CHEERLEADERS*
20	MEILAWATI NUR	XI IS 2/22	TOGA
21	NURULITA IRMAYA ADELINA	XI IS 2/24	PRAMUKA, OSIS
22	RISMA ANI ISMIYATI	XI IS 2/26	PMR, JURNALISTIK
23	SELA INDRIYANI	XI IS 2/27	KARATE
24	TOMMY HENDRA GUNAWAN	XI IS 2/30	VOLLY, PASKIBRA
25	VICKY ANTARIKSA	XI IS 2/31	FUTSAL, OSIS
26	YUNITYAS SURYANINGRUM	XI IS 2/33	FARISMA
27	YUYUN ARITAWATI	XI IS 2/34	*CHEERSLEADER*
28	ADITYA RAHMAN	XI IS 3/1	BASKET,TOGA
29	AFIF PRATAMA	XI IS 3/3	FUTSAL
30	ATIKA ONY WIDYASTUTI	XI IS 3/8	JURNALISTIK,VOLLY
31	BAYU TRI PAMUNGKAS	XI IS 3/10	VOLLY
32	BELLA VARENTYA	XI IS 3/11	*CHEERLEADER*
33	DINAR KRUSHITA DEVI	XI IS 3/16	PASKIBRA
34	GALANG ALTA MAHARERA	XI IS 3/19	TAEKWONDO
35	NADIA SALSABILA	XI IS 3/23	TOGA
36	NAYAN PERMANA	XI IS 3/25	VOLLY, BASKET
37	NOORMALIA ISWARI	XI IS 3/26	PASKIBRA
38	OKTA INDRA SAPUTRA	XI IS 3/27	FUTSAL
39	RIZKY ADITYA PUTRA	XI IS 3/30	BULUTANGKIS

40	SANDRA SARTIKA	XI IS 3/31	*CHEERLEADER*
41	TAUFIQ BAYU DWI WISNU	XI IS 3/32	TAEKWONDO
42	YUDHA DWI KRISTIYAN	XI IS 3/34	FUTSAL, OSIS
43	ANDREAS KRISTIAN	XI IS 4/2	BASKET, FUTSAL
44	ARDIYANTO FAISAL KEMAL	XI IS 4/3	VOLLY, RAGAJATI, PRAMUKA
45	AYU NURANINGSIH	XI IS 4/5	JURNALISTIK
46	DIAN ASTUTI	XI IS 4/9	PMR, FARISMA
47	FERNANDA	XI IS 4/14	TOGA
48	LAILI MUBARIDAH	XI IS 4/17	PMR
49	MAHARDIKA DWI KUMARA	XI IS 4/19	PAKIBRA
50	PUTRI KUMALASARI	XI IS 4/23	OSIS
51	ROCHMA NUR ISTIANA	XI IS 4/27	TOGA
53	TARA OKTAVIA	XI IS 4/31	PASKIBRA
54	WAHYU GEMILANG	XI IS 4/34	BASKET

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 7 Semarang

S. RANCA MULYADI, S.Pd. M.Pd

NIP. 19630627 198803 1 005

Waka.

Netty Tri W.

DAFTAR NILAI UAS SEMESTER I MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

KELAS: XI IS 1

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI UAS
1	1112747	ACHMAD AFRI ARYADI	91.00
2	1112676	ADITYA HYLMI IRFANDIRAJA	70.00
3	1112749	ALDORA BAGUS SETIAWAN	84.00
4	1112538	ALIFIAN MIRZA NOOR SAUQY	59.00
5	1112679	ANGGI PRATIWI	90.00
6	1112574	ANNISA RAHMADANI FIRDAUS	85.00
7	1112822	ARIS BASKORO	76.00
8	1112823	AVINDA CITRA RIZKY	67.00
9	1112760	DARY PAMUNGKAS KUSUMA WARDANA	70.00
10	1112761	DEVY NILASARI	97.00
11	1112619	DEWI ANJAS PUTRI	63.00
12	1112687	DWI NUGROHO DHARMESTA JANANURAGA	68.00
13	1112654	FARKHAH KUSUMA NURVIANA	75.00
14	1112624	FIRLYANA DWI ARIYANTI	65.00
15	1112723	FITRI HANDAYANI	61.00
16	1112517	GERARD MICHAEL	77.00
17	1112626	GHINA ADIYAKSA YUDHA	78.00
18	1112690	HANESTI DHANESWARA	76.00
19	1112521	INDAH PUTRIANI HARDIANTI	70.00
20	1112660	JOKO SETIANTO	70.00
21	1112766	LUKE DIPTYA BASKARA	70.00
22	1112840	MA'RUF AGUNG WICAKSANA	74.00
23	1112665	MUHAMMAD ABDULLAH MUBAROK	74.00
24	1112801	MUHAMMAD FAQIH MUNANDAR	75.00
25	1112695	NADIA MUTIARA RAHMADANI	75.00
26	1112554	NOVAL SOLAKHOUL IMAM	76.00
27	1112637	ROYYAN ABDULRAHMAN AL HAJJ	90.00
28	1112669	RYAN MAULANA	65.00
29	1112671	SAPTA AGUNG BINANTU	83.00
30	1112707	SONIA CLAUDIA AGATA	74.00
31	1112778	TOMMY BUCHAERY	72.00
32	1112675	TRI DEBI INDRAWATI	73.00
33	1112781	YULI ASTUTI	60.00
34		PANDU	60.00

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 7 Semarang

S. PANCA MULYADI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19630627 198803 1 005

Guru Mata Pelajaran

Nur Hidayah, S. Pd.
NIP.

Lampiran 8

DAFTAR NILAI UAS SEMESTER I MATA PELAJARAN EKONOMI

SMA NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

KELAS XI IS2

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI UAS
1	1112640	ACHMAD MUSTOFA EFENDI	83.00
2	1011215	ADITYA ARIF SOFYAN	74.00
3	1112786	AMMAR	73.00
4	1112610	ANIF MAGHFIROH	84.00
5	1112644	ANISA WARA PERTIWI	74.00
6	1112751	ANJAS EKO WIBOWO	76.00
7	1112789	AYU APRIL LINA	70.00
8	1112824	BAYU DERMAWAN ADI	73.00
9	1112650	DICKA HURINATA	67.00
11	1112762	DIMAS ARYA WIBOWO	60.00
12	1112830	DONNY SAMUDRA ADETYOBAGUS	65.00
13	1112622	ELVERA YUNIARSIH	86.00
14	1112832	ELYSA AYU PRATIWI	77.00
15	1112509	ERGA SATYA BAGASKARA	76.00
16	1112855	FADHILA ULIN NUHA	79.00
17	1112764	FITRIWAHYUNI	88.00
18	1112583	GHOFAR MAULANA ARIF	67.00
19	1112765	HILMAN ZAKY MAUDY	70.00
20	1112661	KARTIKA CANDRA DEWI	89.00
21	1112587	LAELI TRI ZULFI	74.00
22	1112664	MEILAWATI NUR WULANSARI	59.00
23	1112591	MUHAMMAD IMANUDIEN MALIH	91.00
24	1112697	NURULITA IRMAYA ADELINA	83.00
25	1112700	PUTRI NOVITA SARI	84.00
26	1112773	RISMA ANI ISMIYATI	70.00
27	1112704	SELA INDRIYANI	63.00
28	1112567	SURYO SANTOSO	70.00
29	1112777	TANIA PUTRIANI KUSUMA	70.00
30	1112743	TOMMY HENDRA GUNAWAN	60.00
31	1112744	VICKY ANTARIKSA DIARA	70.00
32	1112569	YOGA PRATAMA PUTRA	60.00
33	1112853	YUNITYAS SURYANINGRUM	71.00
34	1112782	YUYUN ARITAWATI	68.00

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 7 Semarang

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) 7

S. RANCA MULYADI, S.Pd. M.Pd

NIP. 19630627 198803 1 005

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nur Hidayah, S. Pd.

NIP.

Lampiran 9

DAFTAR NILAI UAS SEMSTER I MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

KELAS XI IS 3

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI UAS
1	1112783	ADELIA NOVITA	73.00
2	1112748	ADITYA RACHMAN	70.00
3	1112641	AFIF PRATAMA	69.00
4	1112608	ALIFAH SASHA	55.00
5	1112642	ANDI ZULFA SETIABUDI	66.00
6	1112787	ANNISA CELLIA RAHAYU	75.00
7	1112681	ARVIN RAMADHAN	70.00
8	1112788	ATIKA ONY WIDYASTUTI	65.00
9	1112754	AURORA AYU MEIJIDA	65.00
10	1112716	BAYU TRI PAMUNGKAS	68.00
11	1112646	BELLA VARENTYA	70.00
12	1112792	CHRISTIAN REVEN ARKAVINANTHA	79.00
13	1112794	CHRYSTIAN ADI DHARMAJAYA	76.00
14	1112759	CYNTIA NANDARISTA	84.00
15	1112684	DEVIT ARSIKA	73.00
16	1112651	DINAR KRUSHITA DEVI	72.00
17	1112653	ENGGAR ADJI LAKSONO	69.00
18	1112657	FIRMAN NUR FAKHRURROZI	70.00
19	1112515	GALANG ALTA MAHATERA	92.00
20	1112688	GARDA PERKASHA	87.00
21	1112520	ICHLASUL NAUFAL HAKIM	70.00
22	1112590	MUHAMMAD ERVIN MAULANA	70.00
23	1112667	NADIA SALSABILA	74.00
24	1112842	NARA DESTA ADIYANA PINGKI	75.00
25	1112802	NAYAN PERMANA	70.00
26	1112844	NOORMALA ISWARI	80.00
27	1112803	OKTA INDRA SAFUTRA	90.00
28	1112630	PARAMITA HANUMSARI AYUNINGTYAS	62.00
29	1112596	RETNO YOSCA HANDAYANI	67.00
30	1112702	RIZKY ADITYA PUTRA	69.00
31	1112670	SANDRA SARTIKA	85.00
32	1112742	TAUFIQ BAYU DWI WISNU S	70.00
33	1112604	VIVI INDRI YANI	67.00
34	1112816	YUDHA DWI KRISTIYAN	72.00

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 7 Semarang

S. RANCA MULYADI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19630627 198803 1 005

Guru Mata Pelajaran

Nur Hidayah, S. Pd
NIP.

Lampiran 10

DAFTAR NILAI UAS MATA PELAJARAN EKONOMI

SMA NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

KELAS XI IS 4

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI UAS
1	1112502	AMMALIA MEGA SINATRYA	79.00
2	1112820	ANDREAS KRISTIAN	73.00
3	1112714	ARDIYANTO FAISAL KEMAL	70.00
4	1112613	ARTI AKHIRIYANI	70.00
5	1112504	AYU NURANINGSIH	70.00
6	1112715	BAGAS PRATAMA PINANDITA	74.00
7	1112645	BAYU AJI PUTRA ENDYANTO	70.00
8	1112826	CHINTIA ELLISA SARASWATI	81.00
9	1112649	DIAN ASTUTI	75.00
10	1112652	DONY SRI HARDIANTO	70.00
11	1112510	FAJAR WIJAYA PUTRA	74.00
12	1112763	FANNY FIRDAUS SATRIA PUTRI	67.00
13	1112655	FEBRI KURNIAWAN WIDIGDYA	65.00
14	1112512	FERNANDA FINA PUSPRITA	74.00
15	1112625	GALANGSAKA MEGAPERWIRA	70.00
16	1112659	ISTIQOMAH HANIDIA PUSPA ASHARI	87.00
17	1112550	LAILI MUBARIDAH	76.00
18	1112798	LAURA NOVIANA	75.00
19	1112767	MAHARDHIKA DWI KUMARA	75.00
20	1112694	MUHAMMAD ILHAM FIRDAUS	71.00
21	1112769	NAFIS SATYA PAWENANG	75.00
22	1112698	PRASETYA NUR HARJUNADI	73.00
23	1112772	PUTRI KUMALASARI	92.00
24	12131213	RAMADHANA HARYU PRIMA	66.00
25	1112701	RIZALDI ASNI SITORO	75.00
26	1112530	RIZKY FARADILA	86.00
27	1112562	ROCHMA NUR ISTIANA	70.00
28	1112564	SAFARIYAN BAYU KURNIAWAN	70.00
29	1112638	SAFIERA RECHANA	72.00
30	1112850	SINTA PRATIWI PUTRI	70.00
31	1112672	TARA OKTAVIA IRIANA	75.00
32	1112603	TIO LASAGE YOGA ASANEGARA	66.00
33	1112568	VIVI NUR MALASARI	69.00
34	1112710	WAHYU GEMILANG	77.00
35	1112852	YOHANES ALDO BUDIAWAN ARTHIONO	76.00
36	1112639	YULIANI	70.00

Mengetahui.

Kepala SMA Negeri 7 Semarang

S. RANCA MULYADI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19630627 198803 1 005

Guru Mata Pelajaran

Nur Hidayah, S.Pd.
NIP.